BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Agar penelitian dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, perlu adanya sebuah metode yang jelas dan berstruktur. Metode pada dasarnya adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan sebagaimana tercantum dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008, hal. 910) bahwa metode (Yunani: *methods*) mempunyai arti sebagai cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Berdasar pada pengertian metode tersebut, metode yang digunakan dalam penelitian ini terbagi ke dalam dua kelompok yaitu metode penelitian dan metode analisis. Pembagian ini didasarkan pada kebutuhan objek yang dikaji. Metode penelitian mendeskripsikan secara umum jenis penelitian yang dilakukan, sedangkan metode analisis mendeskripsikan secara khusus objek yang diteliti yaitu metode analisis semiotik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data yang bersifat deskriptif, yaitu ucapan, tulisan atau perilaku yang dapat diamati. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Arikunto (2006, hlm. 12) bahwa metode kualitatif merupakan metode penelitian yang terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami.

Sugiyono (2010, hlm. 9) mengatakan bahwa karakteristik penelitian kualitatif dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.

Rianggi, 2016
NILAI DIDAKTIS YANG TEREKANDUNG DALAM TEKS SYAIR SEJARAH HIDUP SYEKH ABDUL WAHAB ROKAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Penelitian kualitatif lebih menekankan proses daripada produk atau *outcome*.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

Dalam penelitian kualitatif yang diutamakan bukan kuantitatifikasi berdasarkan angka-angka tapi kedalaman penghayatan terhadap interaksi antarkonsep yang sedang dikaji secara empiris (Djojosuroto dan Sumaryati, 2010: 10). Hal tersebut juga diungkapkan oleh Mulyana (2008: 150) bahwa yang membedakan metode kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik.

Berdasar pada pendapat di atas, maka penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang tidak mengutamakan kuantitafikasi. Kebenaran sesuatu dapat diperoleh dengan cara menangkap fenomena atau gejala yang memancar dari objek yang diteliti karena kondisinya yang sangat alamiah.

Dalam memaparkan data penelitian, metode yang digunakan yaitu metode deskriptif analisis sebagai sifat dari metode penelitian kualitatif. Metode ini memfokuskan pada pendeskripsian data dari hasil pengumpulan data terhadap objek yang diteliti.

Dalam menganalisis teks *Syair Sejarah Hidup Syekh Abdul Wahab Rokan*, metode yang digunakan adalah tiga aspek semiotik semiotik Todorov (1985, hlm. 12-13) yakni aspek verbal, sintaksis, dan semantik teks.

B. Sumber Data Penelitian

Arikunto (2006, hlm. 129) mengatakan bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data tersebut dapat berupa sumber tertulis dan lisan. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa suatu data dapat diperoleh dan dikumpulkan dalam satu bagian dari penelitian. Sumber data penelitian ini adalah sumber tertulis yaitu teks *Syair Sejarah Hidup Syekh Abdul Wahab Rokan* dalam skripsi hasil penelitian terdahulu, yaitu penelitian yang dilakukan May Vitha Ramadhani pada tahun 2009.

C. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan metode penelitian, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis dokumen. Dokumen adalah barang yang tertulis atau terfilmkan selain *records* yang tidak disiapkan khusus atas permintaan peneliti (Guba dan Lincoln dalam Alwasilah, 2003, hlm. 155).

Dokumen primer yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah teks *Syair Sejarah Hidup Syekh Abdul Wahab Rokan*. Sedangkan dokumen penunjang diperoleh melalui studi kepustakaan, mengkaji buku-buku dan artikel atau esai guna mencari hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Membaca teks *Syair Sejarah Hidup Syekh Abdul Wahab Rokan*

   Pada tahap ini, teks *Syair Sejarah Hidup Syekh Abdul Wahab Rokan* dibaca secara menyeluruh untuk memperoleh gambaran umum isi edisi teks tersebut.

2. Mencatat hal penting

   Pada saat membaca teks *Syair Sejarah Hidup Syekh Abdul Wahab Rokan*, mungkin ditemukan kata-kata sulit. Kata sulit tersebut dicatat dalam tabel khusus untuk ditelusuri ari atau maknanya. Tabel tersebut yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.1
Format Catatan Temuan Kata Sulit
dalam Teks *Syair Sejarah Hidup Syekh Abdul Wahab Rokan*

No.	Kata Sulit	Identitas/ Bait Ke-	Deskripsi Arti

3. Menganalisis dan mendeskripsikan isi teks *Syair Sejarah Hidup Syekh Abdul Wahab Rokan*

Dalam menganalisis isi teks *Syair Sejarah Hidup Syekh Abdul Wahab Rokan* sebagai cara untuk mengetahui nilai didaktis yang terkandung di dalamnya, penulis menggunakan tiga aspek semiotik semiotik Todorov (1985, hlm. 12-13) yakni aspek verbal, sintaksis, dan semantik teks.

Dalam menentukan nilai didaktis yang terkandung dalam teks *Syair Sejarah Hidup Syekh Abdul Wahab Rokan*, penulis berpedoman pada nilai didaktis yang dikemukakan Kosasih (2013, hlm. 40-49). Pedoman tersebut penulis sajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.2
Tabel Instrumen Jenis Nilai Didaktis

No.	Jenis Nilai Didaktis	Indikator
1.	Keberanian	Gambaran mental seseorang tokoh dalam menguasai jiwa dan berbuat baik dengan semestinya.
2.	Ketakwaan	Ketakwaan digambarkan dengan tokoh yang religius, taat menjalankan syariat agama, zikir, doa, dan sikap tawakal.
3.	Kesatriaan	Kesatriaan digambarkan dengan tokoh bermental baja, tidak bersikap pengecut, dan tidak melakukan kecurangan untuk mencapai keinginan.
4.	Kesetiaan	Kesetiaan yang dimaksud adalah sikap jiwa yang tunduk pada hal-hal terpuji serta bersemangat dalam mencapai kebaikan.
5.	Persahabatan	Persahabatan adalah cinta yang tulus, menyebabkan orang memperhatikan masalah-masalah sahabatnya dan berbuat baik untuknya.
6.	Hormat kepada Orang Tua	Patuh terhadap perintah orang tua dan senantiasa ingin membahagiakan kedua orang tua.

7.	Kasih Sayang Orang Tua terhadap Anaknya	Rela melakukan apapun demi kebahagiaan anak dalam jalan-jalan yang baik.
8.	Kesabaran	Kesabaran ini ditunjukkan oleh sikap pengendalian diri dari amarah dan tidak adanya keluh kesah dalam menghadapi segala persoalan.
9.	Kemanusiaan	Kemanusiaan didefinisikan sebagai perilaku moral yang ditunjukkan dengan perbuatan baik, tanpa pamrih terhadap sesama manusia.
10.	Kedermawanan	Kedermawanan berorientasi pada bentuk pengorbanan atau belas kasih kematerian.
11.	Kesederhanaan	Kesederhanaan diwujudkan dengan sikap tidak rakus akan harta dan kekuasaan.
12.	Kepemimpinan	Kepemimpinan ditunjukkan dengan sikap adil, tidak otoriter, dan menghargai lawan.

Data analisis nilai didaktis dalam teks *Syair Sejarah Hidup Syekh Abdul Wahab Rokan* tersebut penulis sajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.3
Data Hasil Analisis Nilai Didaktis
dalam teks *Syair Sejarah Hidup Syekh Abdul Wahab Rokan*

NB.	Teks dalam Naskah	Nilai Didaktis
1.		

Data hasil analisis struktur teks *Syair Sejarah Hidup Syekh Abdul Wahab Rokan*, penulis sajikan dalam tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4
Data Hasil Analisis Alur
dalam Teks *Syair Sejarah Hidup Syekh Abdul Wahab Rokan*

No. Bait	Uraian
	Kutipan

Data hasil analisis tema, amanat, dan konsep kebijaksanaan dalam teks *Syair Sejarah Hidup Syekh Abdul Wahab Rokan*, penulis sajikan dalam tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5
Data Hasil Analisis Tema, Amanat, dan Konsep Kebijaksanaan
dalam Teks *Syair Sejarah Hidup Syekh Abdul Wahab Rokan*

No. Bait	Jenis tema, amanat, atau konsep kebijaksanaan
	Kutipan
	Uraian

4. Membuat simpulan
5. Menyusun modul pembelajaran

   Setelah nilai didaktis dalam teks *Syair Sejarah Hidup Syekh Abdul Wahab Rokan* didapat, dilanjutkan dengan penyusunan modul bahan ajar sastra klasik.

E. Alur Penelitian

Berdasarkan metode penelitian yang bersifat kualitatif, maka Spradley (dalam Sugiono, 2014, hlm. 347) mengatakan proses penelitian kualitatif ini dimulai setelah memasuki lapangan dengan menetapkan seseorang informan yang dipercaya mampu memberikan informasi kepada peneliti. Setelah peneliti memasuki objek penelitian yang berupa situasi sosial yang terdiri atas, *place*, *actor*, dan *activity*, maka dilakukan observasi partisipan, mencatat hasil observasi lapangan, dan melakukan observasi deskriptif. Karena semua informasi bersumber dari objek penelitian ini hanya berpusat pada teks (kajian pustaka), maka pendapat

Spradley penulis modifikasi menjadi langkah-langkah penelitian yang diskemakan dalam diagram sebagai berikut.

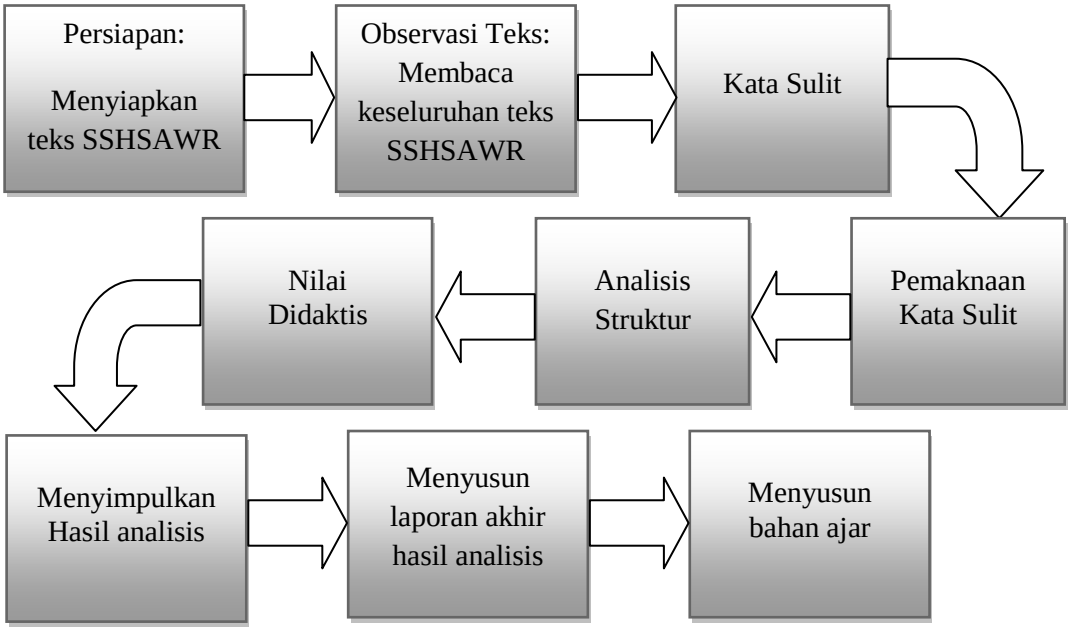

Gambar 3.1

Diagram Alur Penelitian